

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* (eksperimen semu). Metode ini dipilih untuk mengetahui efektivitas media *Buchstabenquiz* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa.

Adapun desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding/kelompok kontrol. Desain penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk tabel menurut Sugiyono (2010: 75) sebagai berikut.

$O_1 \text{ X } O_2$
----------------------

Keterangan gambar:

- $O_1$  : *Pretest* (tes awal) untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan  
 $X$  : *Treatment* (perlakuan) berupa pengajaran kosakata menggunakan media *Buchstabenquiz*  
 $O_2$  : *Posttest* (tes akhir) untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah mendapat perlakuan

Sebelum diberikan perlakuan kepada siswa, terlebih dahulu diberikan *pretest* atau tes awal untuk mengetahui kondisi awal siswa. Kemudian pada akhir eksperimen diberikan *posttest* atau tes akhir untuk mengukur kemampuan siswa setelah penerapan media *Buchstabenquiz*.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang efektivitas media *Buchstabenquiz* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa dilaksanakan di SMA PGII 2 Bandung pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. Penelitian berlangsung selama 4 minggu, dari tanggal 8 Mei 2015 sampai tanggal 29 Mei 2015. Pemberian *pretest* dilakukan pada tanggal 15 Mei 2015. Dari tanggal 15 Mei 2015 sampai 30 Mei 2015, siswa diberi perlakuan dengan menggunakan media *Buchstabenquiz*, dan *posttest* diberikan pada tanggal 30 Mei 2015.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA PGII 2 Bandung. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposif. Pemilihan siswa kelas XI dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa siswa kelas sebelas sudah mempelajari cukup banyak kosakata dan juga atas anjuran pihak pengajar di sekolah. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA sebanyak 30 orang.

## D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y):

1. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah media pembelajaran *Buchstabenquiz*.
2. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Instrumen pembelajaran berupa RPP yang dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran.
2. Instrumen evaluasi berupa tes tertulis. Tes tertulis diberikan dua kali yaitu saat *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman, sedangkan *posttest* diberikan setelah perlakuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan sesudah perlakuan. Untuk mengetahui tingkat kelayakan soal sebelum tes diberikan kepada siswa, terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap 25 orang siswa dari kelas XI IIS 2. Jumlah soal tes yang diujicobakan berjumlah 58 butir. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik *person product moment*. Dari 58 butir tersebut, sebanyak 38 soal dinyatakan valid, yang terdiri dari 12 soal mencocokkan, 10 soal isian, 8 soal mencari kata, serta 8 soal teka-teki silang. Soal tes diambil dari *website* khusus soal latihan berbahasa Jerman.

## F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian terkumpul, maka dilaksanakan pengolahan data untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data tersebut adalah:

1. Hasil *pretest* dan *posttest* diperiksa dan dianalisis kemudian ditabulasikan, tujuannya untuk mengetahui nilai rata-rata siswa, standar deviasi, dan varians kelas yang dijadikan sampel.
2. Melakukan uji persyaratan alisis, yang meliputi uji normalitas dan homogenitas.
3. Melakukan uji signifikasi perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

Md : mean dari perbedaan antara *pretest* dan *posttest*

Xd : deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$  : jumlah kuadrat deviasi

n : subjek

### G. Perumusan Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah:

$H_0 : \mu SsP = \mu SbP$ , berarti : Tidak terdapat perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan.

$H_1 : \mu Ssp > \mu Sbp$ , berarti : Terdapat perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan.

Keterangan:

$\mu Ssp$ : Kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman (*posttest*).

$\mu Sbp$ : Kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman sebelum perlakuan (*pretest*).

### H. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat proposal penelitian.
2. Mengadakan observasi awal ke sekolah yang akan diteliti untuk mengetahui informasi yang berhubungan dengan masalah penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa.
3. Membuat surat ijin penelitian ke SMA PGII 2 Bandung.
4. Menyusun instrument penelitian.
5. Melakukan uji coba instrumen.
6. Menyusun Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP) dan merancang persiapan pembelajaran untuk kelas eksperimen.

Dara Aditha Primabuani, 2015

**EFEKTIVITAS MEDIA BUCHSTABENQUIZ UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Melakukan *pretest* untuk mengetahui pemahaman awal siswa
8. Melakukan *treatment* kepada siswa berupa pembelajaran kosakata bahasa Jerman siswa dengan menggunakan media *Buchstabenquiz*.
9. Melakukan *posttest* untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa setelah perlakuan.
10. Melakukan penghitungan uji normalitas dan homogenitas.
11. Mengolah data penelitian dan mengujinya dengan menggunakan perhitungan uji t
12. Menarik kesimpulan.
13. Membuat laporan penelitian.